

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan catatan resmi tentang kegiatan keuangan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan pengguna laporan keuangan (Verya et al., 2017). Laporan keuangan sebaiknya dibuat dengan tujuan diarahkan untuk kepentingan umum, tidak diajukan untuk kepentingan satu pihak karena dapat merugikan pihak lain yang memiliki keinginan yang berlawanan. Selama periode akuntansi tertentu, laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja dan perubahan hasil kondisi keuangan perusahaan (Akram et al., 2017). Salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan terletak pada sebuah laporan keuangan. Fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi mengenai laba dan komponennya. Manajemen biasanya akan melakukan banyak cara agar kinerja perusahaan terlihat baik, salah satunya adalah dengan melakukan manajemen laba.

Manajemen laba merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk mempercantik atau memperbaiki laporan keuangan yang dinilainya belum baik, yaitu dengan mengambil beberapa alternatif yang tersedia, serta dengan memilih kebijakan yang sesuai dengan keadaan perusahaan saat itu (Belkaoui, 2011). Menurut Trinugroho & Lau (2019) manajemen laba termasuk bentuk kegiatan yang dilakukan oleh manajer yang menentukan bentuk kebijakan sistem akuntansi untuk dapat memperoleh laba yang diharapkan perusahaan. Dalam Md Hanafiah et al. (2022) Manajemen laba diartikan sebagai cara melakukan penyusunan laporan finansial yang dilakukan dengan proses manipulasi keuntungan menggunakan kebijakan akuntansi sehingga tidak menurunkan profitabilitasnya untuk manajer mencapai target laba yang diinginkan. Adanya proses manipulasi keuntungan laba dalam manajemen laba ini membuat beberapa orang yang menganggap bahwa

manajemen laba sebagai suatu tindakan kecurangan walaupun dalam prosesnya manajemen laba masih menggunakan standar akuntansi dalam penyusunannya.

Adanya kasus manajemen laba pada PT Wijaya Karya Tbk. Sebuah perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor infrastruktur. Berdasarkan [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), PT Wijaya Karya diduga telah melakukan manajemen laba pada tahun 2022. Perusahaan tidak menyatakan laporan keuangan yang riil dan akurat. Pasalnya kondisi keuangan perusahaan selalu menghasilkan laba dan pendapatan yang meningkat setiap tahunnya, namun arus kas tidak pernah positif dan beban keuanganpun meningkat. Kerugian PT WIKA kuartal I 2023 sebesar 374,9 miliar, kemudian turun secara tahunan dari kuartal I 2022 dengan rugi bersih 830,6 miliar. Adapun arus kas operasi WIKA tercatat negatif Rp 467,6 miliar atau naik dari sebelumnya negatif Rp 144,7 miliar.

Melihat fenomena diatas, menggambarkan terdapat perusahaan yang melakukan manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan peneliti terdahulu yaitu Kulsum (2022) leverage dapat mempengaruhi manajemen laba. Leverage merupakan hubungan antara hutang dengan modal yang dimiliki pada perusahaan. Hal ini dapat memperlihatkan apakah perusahaan tergantung dengan besarnya hutang yang dimiliki dalam kegiatan usahanya. Semakin besar hutang yang dimiliki semakin besar resiko yang akan diterima perusahaan, sehingga manajer akan mempraktikkan tindakan manajemen laba untuk mengubah besarnya pendapatan yang dimiliki perusahaan tersebut (Purnama, 2017). Terdapat peneliti yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba, yaitu menurut Susilowati (2020) dan menurut Muhtadi (2023). Namun menurut Febria (2020) mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut Agustin & Triani (2023) faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu audit fee. Audit fee merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Audit fee merupakan biaya yang dibayar rekanan kepada pengaudit atas pemberian jasa audit yang telah diajukan. Jumlah fee audit yang diberikan diharapkan sewajarnya sehingga auditor akan cenderung melakukan prosedur audit yang memadai dan opini yang dihasilkan pun berdasarkan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan. Terdapat peneliti membuktikan bahwa audit

fee berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Didukung dengan pernyataan bahwa audit fee berpengaruh positif terhadap manajemen laba oleh Agustin & Triani (2023) dan Oscar & Harindahyani (2019). Namun menurut Daeli (2023) mengatakan bahwa audit fee berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Ketika melakukan operasi perusahaan seringkali terjadi perselisihan keperluan antara prinsipal serta agen (*agency problem*). Kepemilikan institusional menjadi suatu mekanisme *corporate governance* yang dapat digunakan untuk mengendalikan masalah keagenan. Pemantauan oleh investor institusional termasuk pada permintaan upaya audit yang lebih tinggi dari auditor untuk menurunkan manajemen laba (Tee et al., 2017). Sesuai dengan yang dijelaskan sebelumnya, maka perlu melakukan kajian untuk melihat pengaruh audit fee pada manajemen laba yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional (Setyawati et al., 2023). Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberi implikasi terhadap entitas mengenai penentuan besaran audit fee yang wajar dalam rangka meningkatkan manajemen laba.

Menurut Kulsum (2022) kepemilikan institusional dapat dapat memoderasi leverage terhadap manajemen laba. Semakin besar leverage berarti semakin besar aktiva atau pendanaan perusahaan yang diperoleh dari hutang. Leverage yang tinggi yang disebabkan kesalahan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan atau penerapan strategi yang kurang tepat dari pihak manajemen. Leverage akan menjadi tinggi jika kurangnya pengawasan, sehingga menyebabkan meningkatnya tindakan *opportunistic* seperti manajemen laba untuk mempertahankan kinerjanya dimata pemegang saham dan publik.

Sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi leverage terhadap manajemen laba (Kulsum, 2022). Menurut Setyawati et al. (2023) kepemilikan institusional dapat memoderasi audit fee terhadap manajemen laba. Hal itu disebabkan karena investor institusional bisa mendorong auditor untuk berusaha dengan benar-benar melakukan audit sesuai dengan tahap kegiatan untuk menyelesaikan audit yang memadai buat memeriksa laporan keuangan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Kulsum (2022) yang berjudul “Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi”. Pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu pada variable independen penulis menambahkan variable independen yaitu audit fee dalam penelitian (Setyawati et al., 2023). Selain itu perbedaan lainnya terletak pada studi empiris dari peneliti sebelumnya yakni sektor property dan real estate yang tercatat di BEI menjadi sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI. Dan perbedaan terakhir yaitu pada tahun objek yang diambil yang sebelumnya menggunakan periode 2017-2020 menjadi periode 2020-2022

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Leverage Dan Audit Fee Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 3 tahun selama tahun 2020-2022.
2. Variabel independen yang diteliti yaitu leverage dan audit fee
3. Variabel dependen yang diteliti yaitu manajemen laba
4. Variable moderasi yang diteliti yaitu kepemilikan institusional.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apakah Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah Audit Fee berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variable pemoderasi?
4. Apakah Audit Fee berpengaruh terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variable pemoderasi?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Membuktikan secara empiris pengaruh leverage terhadap manajemen laba.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh audit fee terhadap manajemen laba.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh leverage terhadap manajemen laba kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh audit fee terhadap manajemen laba kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

##### **A. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan informasi atau bahan kajian untuk menambah pengetahuan dalam bidang penerapan leverage dan audit fee terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi.

##### **B. Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya terkait pengaruh leverage dan audit fee terhadap manajemen laba
2. Bagi Akademisi, sebagai tambahan literature dan menjadi penguat dalam pembentukan teori yang berkaitan dengan pengaruh leverage dan audit fee terhadap manajemen laba
3. Bagi Masyarakat Umum, bisa menambah keilmuan atau referensi yang bisa dijadikan sebagai bahan informasi guna mengetahui pengaruh leverage dan audit fee terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dilakukan dengan menuliskan bab-bab yang terdiri atas lima bab. Setiap bab disusun secara sistematis sehingga dapat menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, antara lain:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan tentang kerangka konseptual dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai landasan yang diambil dari berbagai literatur. Selain itu dalam bab ini juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Leverage Dan Audit Fee Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari penelitian ini yang merupakan bab penutup dari penulisan skripsi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini berisi tentang informasi lebih lanjut mengenai berbagai sumber yang menjadi referensi dari penelitian ini.

**LAMPIRAN**

Bagian ini berisi tentang data-data pendukung pembahasan uraian data yang berisikan penjelasan